



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUM DESA WARGA DEKAT DESA BANDUNG KABUPATEN PANDEGLANG

Andy P. Hamzah¹⁾; Kodirin²⁾; Tanda Setiya³⁾

¹⁾ andy_hamzah@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ kodirin@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN*

³⁾ tanda.setiya@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

*penulis korespondensi

Abstract

In 2022, Bandung Village won the title of best village in the Banten provincial level village competition. In 2023, Bandung Village will also become a model anti-corruption village. In 2015 Bandung Village established the Dekat Residents Village BUM. BUM Desa capital comes from central government program assistance funds and the Village Revenue and Expenditure Budget with a total of IDR 133,326,000. Businesses run by BUM Warga Dekat Village include savings and loan businesses, fertilizer shops, souvenir shops, wifi services, and EDC and electricity services. BUM Warga Dekat Village has not prepared financial reports according to accounting standards (accounting guidelines). The only bookkeeping created is a cash incoming and outgoing cash book for each business unit. The PKN STAN Community Service Team provides Village BUM Accounting training, assistance with transaction input, assistance with transaction proof documentation, and assistance with the publication of financial reports. After assisting the BUM Desa management to record transactions using the BUM Desa accounting application based on Ms. Excel which automatically generates financial reports. Apart from that, BUM Desa Managers can compile evidence of transactions according to audit standards and fulfill the principles of transparency by displaying BUM Desa Financial reports on the BUM Desa website.

Keywords: BUM Desa, Documentation of transaction evidence, Financial statements, Mentoring, Training

Abstrak

Pada tahun 2022 Desa Bandung meraih predikat sebagai desa terbaik dalam lomba desa tingkat provinsi Banten. Pada tahun 2023 Desa Bandung juga menjadi percontohan desa anti korupsi. Pada tahun 2015 Desa Bandung mendirikan BUM Desa Warga Dekat. Modal BUM Desa berasal dari dana bantuan program pemerintah pusat dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dengan total sebesar Rp133.326.000,00. Usaha yang dijalankan oleh BUM Desa Warga Dekat meliputi usaha simpan pinjam, toko pupuk, toko suvenir, jasa wifi, dan jasa EDC dan listrik. BUM Desa Warga Dekat belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi (panduan akuntansi). Pembukuan yang dibuat hanya berupa buku kas masuk dan buku kas keluar untuk tiap unit usaha. Tim Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN mengadakan pelatihan Akuntansi BUM Desa, pendampingan input transaksi, pendampingan dokumentasi bukti transaksi, dan pendampingan publikasi laporan keuangan. Setelah pendampingan pengelola BUM Desa mencatat transaksi menggunakan aplikasi akuntansi BUM Desa berbasis Ms. Excel yang secara otomatis menghasilkan laporan Keuangan. Selain itu, Pengelola BUM Desa bisa menyusun bukti-bukti transaksi sesuai standar audit dan memenuhi prinsip transparansi dengan penayangan laporan Keuangan BUM Desa di situs BUM Desa.

Kata Kunci: BUM Desa, Dokumentasi bukti transaksi, Laporan keuangan, Pendampingan, Pelatihan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan BUM Desa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan BUM Desa. BUM Desa harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan karena modal BUM Desa berasal dari Pemerintah Desa dan masyarakat. Namun, hasil penelitian menyimpulkan bahwa laporan keuangan BUM Desa banyak yang tidak memenuhi standar. Suprayitno (2023) menemukan bahwa di Kabupaten Trenggalek secara umum laporan keuangan BUM Desa belum disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Arifin *et al.* (2022) menemukan bahwa sebagian BUM Desa baru membuat buku kas masuk dan buku kas keluar dan belum membuat laporan keuangan. Dalam analisis situasi sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, Salmiah *et al.* (2022) menemukan bahwa semua BUM Desa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan belum menyusun laporan keuangan BUM Desa gabungan seluruh unit usaha. Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2023,



empat BUM Desa Kabupaten Pandeglang yang memiliki klasifikasi yang berbeda belum membuat laporan keuangan sesuai standar. Mereka baru membuat buku kas masuk dan kas keluar. Selain itu, keempat BUM Desa tersebut belum memiliki kesiapan sumber daya manusia yang bisa membuat laporan keuangan sesuai standar (Kodirin et al., 2024).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) menerbitkan Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kepmendesa PDTT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa/BUM Desa Bersama dalam upaya memudahkan para pengelola BUM Desa menyusun laporan Keuangan. Panduan ini dilengkapi dengan Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan BUM Desa berbasis Excel (Aplikasi PPAK BUM Desa) yang dibuat oleh Andy P. Hamzah. Aplikasi ini dapat digunakan untuk usaha jasa, dagang maupun manufaktur dan tidak dikomersialkan. Dengan aplikasi ini, pengelola BUM Desa cukup menginput jurnal transaksi dan secara otomatis laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas akan dihasilkan oleh aplikasi (Iskandar *et al.*, 2023).

Desa Bandung adalah salah satu desa yang berprestasi dari 339 di Kabupaten Pandeglang adalah. Pada tahun 2022 Desa Bandung meraih predikat sebagai desa terbaik di provinsi Banten. Di tahun yang sama Desa Bandung meraih peringkat lima pada Lomba Desa dan Kelurahan wilayah Jawa dan Bali. Pada tahun 2023 Desa Bandung menjadi percontohan desa anti korupsi.

Pada tahun 2015 Desa Bandung mendirikan BUM Desa Warga Dekat. Modal BUM Desa berasal dari dana bantuan program pemerintah pusat dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dengan total sebesar Rp133.326.000 dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Modal BUM Desa Warga Dekat

SUMBER MODAL	JUMLAH
Bantuan Presiden RI tahun 2017	50.000.000
Penyertaan Modal dari APBDes tahun anggaran 2019	34.000.000
Penyertaan Modal dari APBDes tahun anggaran 2021	10.200.000
Penyertaan Modal dari APBDes tahun anggaran 2022	39.126.000
Jumlah	133.326.000

Sumber: BUM Desa Warga Dekat (2023)

Usaha yang dijalankan oleh BUM Desa Warga Dekat meliputi usaha simpan pinjam, toko pupuk, toko kerajinan/suvenir, jasa wifi, dan jasa EDC dan listrik. Toko kerajinan/suvenir menyediakan berbagai produk berbahan pandan yang dihasilkan oleh warga desa berupa tas, peci, tikar dan lain-lain seperti pada Gambar 1.1.

Gambar 1. Toko Kerajinan BUM Desa Warga Dekat



Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (2023)



Berdasarkan diskusi dengan pengelola BUM Desa Warga Dekat, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BUM Desa Warga Dekat terkait sumber daya manusia (SDM), laporan keuangan, dokumentasi transaksi dan keterbukaan informasi. Permasalahan terkait SDM adalah staf keuangan BUM Desa Warga Dekat belum memahami penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Permasalahan terkait laporan keuangan adalah pembukuan yang dilakukan BUM Desa Warga Dekat masih sederhana, hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar untuk tiap unit usaha. BUM Desa Warga Dekat belum membuat laporan keuangan sesuai standar. Permasalahan terkait bukti transaksi adalah BUM Desa Warga Dekat belum mendokumentasikan bukti transaksi dengan baik. Permasalahan terkait keterbukaan informasi adalah BUM Desa Warga Dekat belum menayangkan laporan keuangan di papan pengumuman BUM Desa atau di situs Desa.

Permasalahan BUM Desa Warga Dekat terkait dengan laporan keuangan sebagai berikut: 1) Pengelola BUM Desa belum memahami laporan keuangan dengan baik. Hal ini terlihat dari pembukuan transaksi yang hanya berupa buka kas masuk dan buku kas keluar. 2) BUM Desa Warga Dekat belum membuat laporan keuangan sesuai standar yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. 3) BUM Desa Warga Dekat belum mendokumentasikan bukti transaksi dengan baik. Bukti-bukti transaksi belum disusun secara rapi. Hal ini mengakibatkan pencarian bukti transaksi memakan waktu lama. 4) BUM Desa Warga Dekat belum menayangkan laporan keuangan di papan pengumuman BUM Desa atau di situs Desa. Hal ini berakibat aspek transparansi pengelolaan keuangan BUM Desa menjadi kurang. Pembukuan yang dibuat oleh BUM Desa Warga Dekat berupa buku kas masuk dan kas keluar untuk tiap unit usaha seperti pada Gambar 1.2.

Gambar 2. Buku Kas Masuk dan Keluar

BUKU KAS PEMBANTU TRANSAKSI PUPUK PETANI							
NO	TGL	KODE TRANSAKSI	URAIAN	KREDIT	DEBIT	SALDO	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
A	01/12/2022	SD.001.11.2022	Saldo sebelumnya	Rp 14.314.500		Rp 14.314.500	
1	01/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pupuk oreo 2 karung	Rp 270.000		Rp 14.584.500	
2	01/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pupuk yarnen musa	Rp 200.000		Rp 14.784.500	
3	01/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang pupuk oreo 2 karung	Rp 270.000		Rp 15.054.500	
4	01/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pupuk yarnen pak lurah wahyu	Rp 400.000		Rp 15.454.500	
5	05/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pupuk oreo 2 karung	Rp 270.000		Rp 15.724.500	
6	06/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pak lurah wahyu yarnen pupuk	Rp 330.000		Rp 16.054.500	
7	07/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari dani pupuk oreo 1 dan poshka 1	Rp 285.000		Rp 16.339.500	
8	08/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari RT kamsuni oreo 1 poshka 1	Rp 285.000		Rp 16.624.500	
9	08/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari poshka 1 karus cash	Rp 150.000		Rp 16.774.500	
10	12/12/2022	TN.001.11.2022	Terima uang dari pupuk cash oreo 3 karung hasan	Rp 405.000		Rp 16.924.500	
11	12/12/2022	DK.001.11.2022	Dikeluarkan uang untuk belanja pupuk ke distributor		Rp 8.000.000	Rp 8.924.500	

Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (2023)

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dirancang akan dilaksanakan dalam lima tahap. Tahap pertama adalah pelatihan Akuntansi BUM Desa secara luring. Metode pelatihan biasa digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Metode pelatihan akuntansi BUM Desa digunakan oleh Mabrur et al. (2023) untuk melatih pengelola BUMDes Mitra Sejati Kabupaten Trenggalek menyusun laporan keuangan. Metode pelatihan akuntansi juga dilakukan oleh Fauzan et al. (2022) untuk melatih pengelola BUMDes Gubugklakah Kabupaten Malang. Indahwati dan Bangun (2022) menggunakan metode pelatihan akuntansi untuk melatih pengelola BUM Desa Cemara Asli Kabupaten Serdang Bedagai. Haryadi (2023) mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Sempurna Kabupaten Bangkalan.

Pelatihan Akuntansi BUM Desa untuk pengelola BUM Desa Kabupaten Pandeglang dilakukan secara luring pada tanggal 22 Februari 2023 di aula Dinas Pemberdayaan



Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) Kabupaten Pandeglang seperti pada Gambar 3. Kepala DPMPD Kabupaten Pandeglang, Drs. Doni Hermawan membuka Pelatihan Akuntansi BUM Desa berbasis Excel Terotomasi. Pelatihan dihadiri oleh 15 pengelola keuangan BUM Desa Kabupaten Kabupaten Pandeglang dan pegawai DPMPD Kab. Pandeglang.

Gambar 3. Pelatihan Akuntansi BUM Desa



Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (2023)

Materi pelatihan mencakup persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi, siklus akuntansi, laporan keuangan, dan simulasi aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis Excel. Dengan aplikasi ini, pengelola keuangan BUM Desa cukup menginput transaksi di sheet Jurnal. Adapun buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan Kesehatan BUM Desa otomatis tersusun berdasarkan jurnal transaksi yang sudah diinput. Pelatihan diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari BUM Desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Pandeglang.

Tahap kedua adalah pendampingan secara luring. Metode pendampingan sering digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pengelola BUM Desa dalam penyusunan laporan keuangan. Akhmadi et al. (2022) menggunakan metode pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa kepada para pengelola BUM Desa Kabupaten Ngawi. Metode pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa juga dilakukan oleh Nurhidayati et al. (2023), Marsono et al. (2023), Adi et al. (2022), Khamisah et al. (2024), Yusnaini et al. (2020), dan Arista et al. (2021).

BUM Desa yang mendapatkan pendampingan adalah BUM Desa Warga Dekat Bandung Kabupaten Pandeglang sesuai surat Kepala Desa Bandung. Pendampingan secara luring dilakukan pada tanggal 23 – 27 Februari 2023 berbarengan dengan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa PKN STAN. Tim Dosen dan mahasiswa menyesuaikan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis Excel dengan kebutuhan BUM Desa Warga Dekat. Penyesuaian yang dilakukan antara lain penyesuaian daftar akun. Selain itu Tim Dosen dan mahasiswa membantu merancang sistem penjualan voucher wifi.

Tahap ketiga adalah pendampingan secara daring. Pendampingan penyusunan laporan keuangan secara daring menggunakan media grup whatsapp. Tim pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan dengan cara memberikan motivasi kepada pengelola keuangan BUM Desa Warga Dekat untuk melakukan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi. Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga melakukan pendampingan dengan cara melakukan pengecekan terhadap pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pengelola keuangan BUM Desa Warga Dekat.

Tahap keempat adalah pendampingan secara luring yang dilakukan pada tanggal 22 – 25 Mei 2023. Pendampingan dilakukan di lokasi BUM Desa Warga Dekat Bandung Kabupaten Pandeglang. Tim Dosen PKN STAN menekankan perlunya BUM Desa untuk menginput transaksi berdasarkan dokumen bukti yang sah. Selain itu, Tim Dosen PKN STAN juga



menunjukkan bulan Januari; USP merupakan kode unit usaha simpan pinjam; empat digit berikutnya adalah tahun. Untuk bukti kedua diberi nomor 02/01/USP/2023 dan seterusnya. Untuk bulan Februari dimulai dari nomor 01/02/USP/2023. Demikian juga untuk bulan selanjutnya dimulai dari nomor 01 sehingga jumlah bukti transaksi per bulan dapat diketahui. Beberapa transaksi bisa dicatat sekaligus dengan membuat satu slip jurnal yang memuat rincian transaksi-transaksi tersebut. Bukti-bukti transaksi tersebut digabungkan menjadi satu dengan slip jurnalnya untuk memudahkan penelusuran bukti saat pemeriksaan. Dokumen transaksi dirapikan dan disimpan per unit usaha. Dokumen disusun berdasarkan nomor bukti sesuai urutan tanggal transaksi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penelusuran bukti-bukti transaksi pada waktu pemeriksaan. Pendokumentasian bukti transaksi dan tampilan ordner-ordner penyimpanan bukti-bukti transaksi dapat dilihat pada Gambar 6.

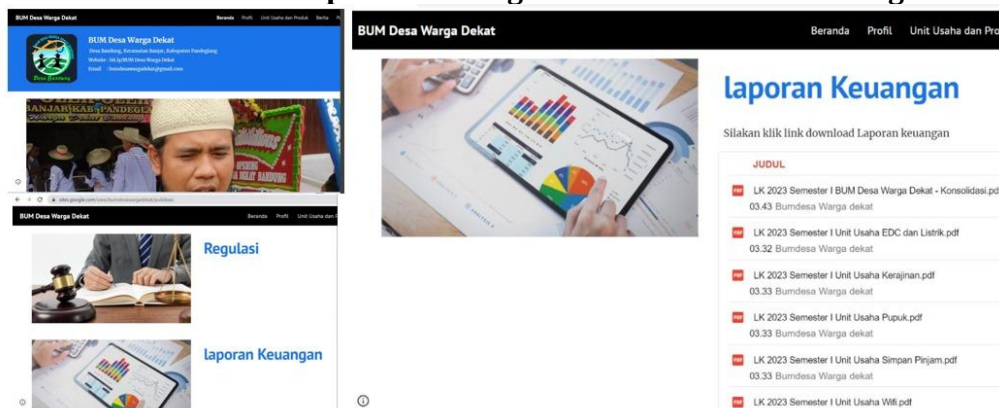
Gambar 6. Pendokumentasian Bukti Transaksi



Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (2023)

Hasil ketiga adalah pendokumentasian bukti transaksi. Laporan Keuangan BUM Desa Warga Dekat dipublikasikan di situs BUM Desa sehingga bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Publikasi laporan Keuangan dapat dilihat pada tautan sites.google.com/view/bumdesawargadekat/publikasi seperti pada Gambar 7.

Gambar 7. Publikasi Laporan Keuangan di situs BUM Desa Warga Dekat



Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (2023)

Hasil keempat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah video kegiatan yang dapat dilihat pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=3wROqEATynA>. Video ini berisi dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari persiapan sampai selesai akhir pengabdian.

PENUTUP

Simpulan

Pada tahun 2015 Desa Bandung mendirikan BUM Desa Warga Dekat. Modal BUM Desa berasal dari dana bantuan program pemerintah pusat dan Anggaran Pendapatan dan



Belanja Desa dengan total sebesar Rp133.326.000. Usaha yang dijalankan oleh BUM Desa Warga Dekat meliputi usaha simpan pinjam, toko pupuk, toko souvenir, jasa wifi, dan jasa EDC dan listrik. BUM Desa Warga Dekat belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi (panduan akuntansi). Pembukuan yang dibuat hanya berupa buku kas masuk dan buku kas keluar untuk tiap unit usaha. Tim Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN mengadakan pelatihan Akuntansi BUM Desa, pendampingan input transaksi, pendampingan dokumentasi bukti transaksi, dan pendampingan publikasi laporan keuangan. Setelah pendampingan pengelola BUM Desa berhasil mencatat transaksi menggunakan aplikasi akuntansi BUM Desa berbasis Ms. Excel yang secara otomatis menghasilkan laporan Keuangan. Selain itu, Pengelola BUM Desa bisa menyusun bukti-bukti transaksi sesuai standar audit dan memenuhi prinsip transparansi dengan penayangan laporan Keuangan BUM Desa di situs BUM Desa.

Saran

Sivitas akademika di Kabupaten Pandeglang dan sekitarnya disarankan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa di Kabupaten Pandeglang mengingat masih banyak pengelola BUM Desa yang belum memahami penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K. Y., Kusumawijaya, I. K., & Setiawan, K. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pengelolaan Bumdesa Adat Cepaka Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Synergy And Society Service*, 2(1), 14–18.
- Akhmadi, M. H., Fuady, M. S., & Sugiri, D. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa Kabupaten Ngawi. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 373–382.
- Arifin, S. A., Inapty, B., & Astuti, B. R. D. (2022). Analisis implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan badan usaha milik desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 498–505.
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556.
- Fauzan, S., Wulandari, M. W., Fahmisyah, W., & Cahyani, W. R. (2022). # BUMDes Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98–105.
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan: BUMDes Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1), 1–15.
- Indahwati, R., & Bangun, R. (2022). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan BUM Desa Menggunakan Teknologi Berbasis Excel. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 200–215.
- Iskandar, Kodiri, & Siswanto. (2023). An Implementation of Automated Excel-based Accounting Applications at BUM Desa. *SATKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung*, 1(1), 28–37. <https://jurnal.sttnlampung.ac.id/index.php/satkriya/issue/view/3>
- Khamisah, N., Nurullah, A., Kesuma, N., & Kartasari, S. F. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi pada BUMDES Darussalam di Desa Burai. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*,



5(1), 39–48.

- Kodirin, K., Hamzah, A. P., Setiya, T., & Muhaemin, M. (2024). Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus di 4 Klasifikasi BUM Desa). *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 7(1), 11–25.
- Maabrur, A., Sugiyanto, H., & Pratama, R. H. (2023). Pendampingan Penerapan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pada BUMDES Mitra Sejati Trenggalek. *Pengmasku*, 3(2), 109–116.
- Marsono, M., Siswanto, S., & Suprayitno, S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sektor Manufaktur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 1–9.
- Nurhidayati, N., Purwanti, D., & Aji, L. P. (2023). Pelaporan Keuangan BUM Desa, Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Pendampingan pada BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri). *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(1), 59–65.
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 68–78.
- Suprayitno, S. (2023). Menilik Fenomena Akuntansi Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Pada BUMDes di Trenggalek. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 189–198.
- Yusnaini, Y., Dewi, K., Burhanudin, B., Hakiki, A., & Meirawati, E. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 63–68.